

ABSTRAK

Nama : Martha Arini

Rohmatika

Program studi: Profesi Ners

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Halusinasi
Pendengaran Melalui Penerapan Teknik Menghardik

Pembimbing : Dr. Imam Zainuri, S.Kep. Ns., M.Kes

Halusinasi pendengaran merupakan distorsi persepsi sensori yang mendominasi kasus skizofrenia paranoid. Jika tidak ditangani dengan tepat, kondisi ini dapat berkembang hingga mencapai tahapan Fase IV (*conquering*) yang memicu kepanikan, hilangnya kendali diri, dan risiko tinggi perilaku kekerasan akibat adanya halusinasi perintah (*command hallucination*). Tantangan intervensi menjadi lebih kompleks jika pasien memiliki keterbatasan fisik sekunder seperti kebutaan. Studi kasus ini bertujuan untuk melaksanakan dan menganalisis asuhan keperawatan jiwa pada Tn. A dengan masalah halusinasi pendengaran melalui penerapan teknik menghardik. Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan jiwa komprehensif pada Tn. A (27 tahun) dengan diagnosa medis Skizofrenia Paranoid di Ruang Kenari RSJ Menur Surabaya. Intervensi berupa latihan teknik menghardik (SP 1 Pasien) dilakukan intensif selama lima hari dengan modifikasi instruksi verbal-auditori yang kuat untuk menyesuaikan keterbatasan netra pasien. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen ceklis observasi tanda gejala halusinasi (skor 0-14) pada fase *pre-test* dan *post-test*. Pengukuran awal (*pre-test*) menunjukkan pasien mengalami 5 tanda gejala nyata yang mencakup aspek kognitif dan perilaku destruktif (skor total 5). Hasil *post-test* pada hari kelima setelah intervensi menunjukkan seluruh tanda gejala menurun menjadi skor total 0. Hasil komparasi instrumen menunjukkan persentase penurunan tanda dan gejala halusinasi pada pasien mencapai 100% (terkontrol sepenuhnya). Evaluasi klinis membuktikan adanya pengurangan gejala secara bertahap sejak hari kedua hingga hilangnya bisikan destruktif pada hari kelima. Penerapan teknik menghardik secara rutin terbukti efektif membantu pasien merebut kembali kendali dirinya dari pengaruh fase *conquering*. Modifikasi pendekatan auditori-motorik berhasil mengatasi hambatan visual pasien, memutus waktu melamun, serta mengalihkan fokus pada realitas sehingga risiko perilaku kekerasan dapat dicegah.

Kata Kunci: *Halusinasi Pendengaran, Teknik Menghardik.*

ABSTRACT

Nama : Martha Arini

Rohmatika Program Studi :

Profesi Ners

Judul : Analysis Of Nursing Care For Auditory Hallucination
Through The Application Of The Shouting Down
Technique

Pembimbing : Dr. Imam Zainuri, S.Kep. Ns., M.Kes

Auditory hallucinations represent sensory perception distortions that dominate cases of paranoid schizophrenia. If left unmanaged, this condition can progress to Phase IV (*conquering*), triggering panic, loss of self-control, and a high risk of violent behavior due to command hallucinations. The intervention challenge becomes more complex when the patient presents with a secondary physical limitation such as blindness. This study aims to implement and analyze psychiatric nursing care for Mr. A with auditory hallucination problems through the application of the rebuke technique. This research design utilized a descriptive case study method with a comprehensive psychiatric nursing care approach for Mr. A (27 years old) diagnosed with Paranoid Schizophrenia at Kenari Ward, Menur Mental Hospital, Surabaya. The intervention, consisting of intensive training in the rebuke technique (Patient SP 1), was conducted over five days with modifications utilizing robust verbal-auditory instructions to adapt to the patient's visual impairment. Measurements were performed using a hallucination sign and symptom observation checklist instrument (score 0-14) during the pre-test and post-test phases. The initial measurement (*pre-test*) indicated that the patient experienced 5 prominent signs and symptoms covering cognitive aspects and destructive behaviors (total score of 5). The post-test results on the fifth day following the intervention showed that all signs and symptoms decreased to a total score of 0. Instrument comparison results demonstrated that the percentage decrease in the patient's hallucination signs and symptoms reached 100% (fully controlled). Clinical evaluation proved a gradual reduction in symptoms since the second day until the absolute disappearance of the destructive whispers on the fifth day. The routine application of the rebuke technique is proven effective in helping the patient reclaim self-control from the influence of the *conquering* phase. Modifying the auditory-motor approach successfully overcame the patient's visual barriers, interrupted daydreaming periods, and redirected focus toward reality, thereby effectively preventing the risk of violent behavior.

Keywords: *Auditory Hallucinations, Rebuke Technique.*